

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 99 siswa/siswi di SMA Bunda Padang, mengenai hubungan *sex education* dari orangtua dengan perilaku seksual beresiko pada remaja, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh remaja mempunyai perilaku seksual beresiko tinggi.
2. Lebih dari separuh remaja mendapatkan *sex education* yang kurang dari orangtua.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara *sex education* dari orangtua dengan perilaku seksual beresiko pada remaja di SMA Bunda Padang tahun 2016.

B. Saran

Saran dari penulis berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi SMA Bunda Padang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program kesehatan remaja, untuk mencegah perilaku seksual beresiko pada remaja, melalui kerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menjalankan program UKS yaitu tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) agar siswa/siswi mengetahui tentang perilaku seksual beresiko. Pihak sekolah juga bisa memasukkan unsur-unsur moral, etika dan agama kedalam setiap kegiatan kesehatan remaja yang dilaksanakan, serta memberikan hukuman bagi remaja

yang melakukan perilaku seksual beresiko. Bagi orangtua, melalui guru dan pihak sekolah bekerjasama dapat saling bekerja sama dalam memantau pergaulan remaja, mengawasi pergaulan remaja dan lingkungan belajar remaja dan orang tua dapat memberikan pengetahuan, informasi dan edukasi yang baik dan bertanggung jawab mengenai perilaku seksual beresiko serta pemahaman agama yang baik, agar remaja tidak salah dalam mendapatkan informasi dan edukasi yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja.

2. Bagi institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bahan kajian bagi bidang keperawatan, khususnya keperawatan komunitas dalam memberikan intervensi keperawatan yaitu promosi kesehatan kepada remaja tentang *sex education* dari orangtua terhadap perilaku seksual beresiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sebagai sumber acuan bagi peneliti lainnya tentang *sex education* dari orangtua terhadap perilaku seksual beresiko. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan hasil yang lebih baik dan lebih mendalam.